

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan tentang pengaruh minat, motivasi, teman sebaya, dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar siswa di MTs VIP Queen Al Khadijah Cilacap adalah sebagai berikut:

- 1) Minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa MTs VIP Queen Al Khadijah Cilacap. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap mata pelajaran Matematika, semakin tinggi juga hasil belajar siswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah minat siswa terhadap mata pelajaran Matematika, semakin rendah pula hasil belajar mereka.
- 2) Motivasi belajar juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa MTs VIP Queen Al Khadijah Cilacap. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi siswa, semakin tinggi pula hasil belajar mereka. Sebaliknya, semakin rendah motivasi siswa, semakin rendah juga hasil belajar mereka.
- 3) Interaksi dengan teman sebaya juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Ini berarti bahwa semakin baik kualitas interaksi dengan teman sebaya, semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut. Sebaliknya, semakin buruk kualitas interaksi dengan teman sebaya, semakin buruk juga hasil belajar siswa.
- 4) Kebugaran jasmani memiliki peran sebagai moderator yang memperkuat pengaruh minat terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika. Ini berarti bahwa siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang tinggi dan minat yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, pada siswa dengan tingkat kebugaran

jasmani yang rendah dan minat yang rendah, kemungkinan hasil belajarnya akan berkurang.

- 5) Kebugaran jasmani juga memoderasi pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Artinya, siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang tinggi dan motivasi yang tinggi akan cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, pada siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang rendah dan motivasi yang rendah, kemungkinan hasil belajarnya akan berkurang.
- 6) Selain itu, kebugaran jasmani juga berfungsi sebagai moderator untuk pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang tinggi dan memiliki teman sebaya yang baik akan cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, pada siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang rendah dan interaksi dengan teman sebaya yang buruk, kemungkinan hasil belajarnya akan berkurang.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian antara lain :

- 1) Tingkat minat belajar pada mata pelajaran Matematika terendah terjadi pada indikator keinginan yang tinggi dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang memiliki keinginan yang rendah untuk belajar Matematika, yang mengakibatkan hasil belajar mereka juga rendah. Siswa cenderung hanya aktif belajar saat menjelang ulangan, sehingga keaktifan belajar mereka terkonsentrasi pada saat-saat tertentu saja.
- 2) Tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran Matematika terendah terjadi pada indikator semangat dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya semangat belajar siswa dalam menghadapi materi Matematika, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dalam mata

pelajaran tersebut. Kekurangan semangat belajar bisa menghambat siswa untuk memahami materi dengan baik.

- 3) Tingkat pengaruh teman sebaya belajar pada mata pelajaran Matematika terendah terjadi pada indikator menjadi teman belajar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang tidak tertarik untuk meniru gaya belajar teman sejawat yang memiliki hasil belajar yang baik. Siswa lebih memilih untuk bermain dengan teman daripada fokus pada pembelajaran.
- 4) Tingkat kebugaran jasmani pada mata pelajaran Matematika terendah terjadi pada indikator tidak lelah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang merasa lelah saat belajar Matematika, karena adanya beban materi pelajaran yang banyak dan kompleks. Kelelahan fisik dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan siswa dalam memahami materi Matematika.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Guru dan Orangtua hendaknya selalu memperhatikan pergaulan siswa dengan teman sebayanya. Hal ini dilakukan agar para siswa tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi individu masing-masing. Orang tua juga berperan aktif berkomunikasi dengan guru di madrasah, pengurus di pondok pesantren dan stakeholder yang ada tentang perkembangan putra - putrinya dalam pendidikan, aktivitas didalam pondok, hingga kegiatan saat diluar agar bisa mengetahui perkembangan putra - putrinya.
- 2) Madrasah dalam memfasilitasi sarana saat penyampaian materi pembelajaran lebih memperhatikan setiap media pembelajaran

yang digunakan. Sehingga siswa lebih aktif dan responsif terhadap materi yang disampaikan oleh guru selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa. Karena dengan media pembelajaran yang menarik, siswa bisa lebih mengeksplorasi, dan memahami materi - materi yang disampaikan oleh guru. Madrasah dan Guru hendaknya memberikan bentuk penghargaan kepada siswa selama proses belajar berlangsung agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat.

- 3) Guru hendaknya memberikan sistem reward dengan bentuk penghargaan dan apresiasi kepada siswa yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik selama proses belajar berlangsung agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat, dan melakukan pendampingan dan perhatian secara kontinue kepada siswa yang kurang memiliki kompetensi dan pemahaman materi dengan baik sehingga nantinya berdampak pada pemahaman yang rata diantara siswa - siswa lain di kelas.
- 4) Guru hendaknya memantau kebugaran jasmani siswa dengan olahraga rutin, makan makanan bergizi secara teratur dan terukur, serta mengarahkan siswa untuk menghindari makan makanan yang sebaiknya tidak dikonsumsi dan makanan yang kurang higienis agar siswa tetap sehat sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan secara maksimal dan tidak adanya hambatan kesehatan akibat makanan yang kurang sehat.
- 5) Orang tua juga berperan aktif berkomunikasi dengan guru dan stakeholder yang ada terkait perkembangan putra-putrinya dalam pendidikan, sehingga siswa mendapat mengendalikan diri disaat siswa ada ajakan ataupun keinginan untuk melakukan hal - hal yang kurang baik.